OMBUDSMAN KEPRI SIDAK KE LAPAS BATAM

Selasa, 20 Maret 2018 - Haikal Akbar

BATAMTODAY.COM, Batam - Ombudsman Kepri menggelar Inspeksi Mendadak (sidak) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Batam, Selasa (20/3/2018). Sidak itu menyoroti berbagai fasilitas yang ada di Lapas tersebut.

Sidak itu diawali dengan melakukan pemeriksaan ke bagian ruang besuk bagi para pengunjung untuk memastikan apakah para pengunjung sudah merasa nyaman saat menunggu giliran untuk dapat bertemu dengan teman atau keluarganya.

Setelah itu, rombongan melanjutkan pemeriksaan ke bagian mesin X-ray. Pada bagian itu tim Ombudsman benar-benar memeriksa kelayakan serta fungsi mesin X-ray. Karena hal tersebut dianggap penting untuk mencegah adanya barang-barang terlarang masuk ke dalam Lapas. Sidak kemudian dilanjutkan memeriksa kamar, dapur dan layanan kesehatan di dalam Lapas.

Plt Kepala Ombudsman Kepri, Achmad Irham Satria, mengatakan sidak itu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya. Sidak juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbaikan fasilitas maupun pelayanan dibanding tahun lalu.

"Hasil evaluasi sejauh ini cukup baik, hal tersebut terlihat dengan adanya fasilitas penyediaan air panas untuk mandi bagi warga binaan. Hal ini diharapkan mampu mengurangi jumlah warga binaan yang terkena penyakit," ujarnya.

Salain itu menyoroti berbagai fasilitas rombongan juga menemukan adanya perbaikan dalam pemberdayaan warga binaan Lapas. Seperti memunculkan kreativitas-kreativitas seperti membuat roti yang hasilnya didistribusikan ke luar Lapas. Namun ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pihak Lapas yaitu evaluasi-evaluasi dalam meningkatkan pelayanan.

"Karena kami menemukan bahwa kotak layanan saran tak berfungsi dengan baik, hal ini diharapkan segera diperbaiki. Karena kritik dan saran dari pengunjung dapat dijadikan bahan evaluasi pihak Lapas," ungkapnya.

Sementara Kepala Lapas Kelas II A Barelang, Surianto, mengatakan pihaknya berterima kasih kepada tim Ombudsman Kepri yang berkunjung sekaligus melakukan inspeksi. Dengan begitu, pihak Lapas dapat mengetahui hal apa saja yang harus dibenahi.

"Tentu tanpa adanya evaluasi, kami tak tahu apa yang harus diperbaiki. Untuk itu sidak pagi ini akan menjadi masukan yang berharga," ucapnya.

Menanggapi persoalan kotak saran yang tak berfungsi dengan baik, Surianto mengaku akan segera melakukan perbaikan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa baik pengunjung maupun tahanan merasa nyaman.

"Layanan kotak saran akan segera dibenahi, semoga segala sesuatu yang ada di sini berjalan sesuai dengan SOP yang ada," katanya.